

ABSTRAK

Kurang Energi dan Protein (KEP) saat ini masih merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Kelompok usia yang rentan mengalami Kurang Energi dan Protein (KEP) adalah anak balita. Hal ini merupakan ancaman timbulnya *loss generation* di masa yang akan datang. Prevalensi Kurang Energi dan Protein (KEP) di Kelurahan Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo masih tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari faktor yang berhubungan dengan status gizi balita 1-5 tahun di Kelurahan Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Menurut waktunya termasuk penelitian *cross sectional*. Besar sampel adalah 60 balita yang dipilih secara *simple random sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Uji yang digunakan adalah uji *spearman* dan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar balita termasuk usia 12-24 bulan, dan jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki. Mendapatkan ASI Eksklusif dan MP ASI. Usia ibu adalah usia produktif dengan pendapatan keluarga tiap bulan sedang, pekerjaan ayah (pegawai swasta) sedangkan ibu tidak bekerja, tingkat pendidikan ayah dan ibu masing-masing menengah, pengetahuan gizi ibu sedang, jumlah anggota keluarga ≤ 4 orang, struktur keluarga adalah keluarga inti, sebagian besar tidak mempunyai pantangan makanan, ketersediaan pangan paling dominan adalah beras, tingkat konsumsi energi dan protein baik dan balita pernah sakit dalam kurun waktu satu bulan terakhir. Faktor yang berhubungan dengan KEP pada balita umur 1-5 tahun adalah usia balita dan tingkat konsumsi energi dan protein.

Upaya yang disarankan dalam penelitian ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan gizi ibu, terutama mengenai konsumsi energi dan protein yang dianjurkan sehingga memudahkan ibu untuk mempersiapkan cukup energi dan protein bagi balita dan keluarga.

Kata kunci : Kurang Energi dan Protein, balita umur 1-5 tahun

ABSTRACT

Protein Energy Malnutrition (PEM) is still become one of main nutritional problem in Indonesia. Age group that susceptible with protein energy malnutrition (PEM) is infant age. It will be a threat for the next generation because lose generation could be occur. Prevalence of PEM in the Geluran sub district, Taman district, Surabaya regency is high.

The purpose of this research was to study connected factor that affect protein energy malnutrition (PEM) on infant age 1-5 years in the Geluran sub district, Taman district, Surabaya regency is high.

This research was analytic observational According to the time range, it was a cross sectionanal a analytic. Wide of sample was 60 infants, selected sistemstically random sampling. Primarily data collected with direct interviews used questioner. Secondary data achieved from institutional comprehency. For getting know the relation between variables and dependent variable effect together, toward dependent variable, analysis spearman and chi square test was used.

Results of this research is the most infant including the age 12-24 months and gender is most of the male get ASI and MP ASI. The age of mother didn't work, the level of father's education and mother is respectively middle, knowledge of the mother's nutrient is currently, the number of family's members is ≤ 4 people, the structure of family is a core family, most didn't have food prohibition, the availability of food was most dominant is the rice, level consumption energy and protein is good and infant had been sick in the period one month. The factor was connected within Protein Energy Malnutrition (PEM) on infant age 1-5 years is age infant and the level consumption energy and protein

The suggested efforts in this research are like raise an increasing mother's nutrient knowledge, especially about consumption of recommended energy and protein, so it easy to prepare enough energy and potein for pre schoolchildren and family.

Keywords : Protein Energy Malnutrition, infants 1-5 age years